

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang studi terkait serta hasil penelitian Hukum Okun di berbagai negara. Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran begitupun sebaliknya dalam suatu negara. Pembahasan tersebut dapat menjadi panduan dalam memecahkan permasalahan yang ada.

2.1 Teori Hukum Okun

Menurut para ekonom pertumbuhan ekonomi dan pengangguran merupakan dua faktor utama dalam mempelajari ekonomi. Hukum Okun mendapatkan bahwa hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran adalah negatif (Al-Hosban & Mohhmad Edienat, 2017). Hal ini juga diungkapkan oleh Astari *et al* (2019) bahwa pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki hubungan terbalik (negatif) yang diartikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran menurun. Namun pendapat dari para peneliti mengatakan Hukum Okun memiliki hubungan yang bervariasi secara substantial

antar negara dari waktu ke waktu. Kedua hubungan Okun muncul karena pengamatan semakin banyak tenaga kerja maka dapat menghasilkan banyak barang dan jasa pada perekonomian suatu negara. Berikut merupakan bentuk persamaan dalam Hukum Okun *first difference version*:

$$(Y_t - Y_{t-1}) = \alpha + \beta(U_t - U_{t-1}) + \epsilon_t$$

Dimana U_t adalah pengangguran pada periode t , Y_t pertumbuhan PDB pada waktu periode t , ϵ_t menunjukkan *error term* pada periode t , β menunjukkan *Okun's coefficient* dan α menunjukkan *intercept term*.

Namun untuk melihat hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menggunakan persamaan linear sederhana spesifikasi model Anderson (dalam Darman, 2013):

$$UE_t = \beta_0 + \beta_1 PDB_t + \epsilon_t$$

2.2 Studi Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Oluoyomi, *et al.*, (2016) meneliti tentang bagaimana Hukum Okun menjelaskan mengenai hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Nigeria. Tujuan dari penelitian ini adalah investigasi hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Nigeria, serta melihat hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dalam jangka panjang atau jangka pendek. Data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 1970-2013. Data diambil dari Bank Sentral Nigeria dan menggunakan data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran seperti yang di terapkan dalam Hukum Okun, yang

menyatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi naik maka dapat menurunkan tingkat pengangguran di Nigeria. Dan adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dalam jangka panjang. Maka Hukum Okun terbukti dan berlaku di Nigeria. Penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Alamro dan Qusay, (2014) meneliti mengenai Hukum Okun sebagai model hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Jordan. Data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 1980-2011. Data diambil dari situs-situs resmi yang berlaku di Jordan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur dampak pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan melihat perekonomian Jordan terjadi dalam jangka panjang dan jangka pendek dengan menerapkan Hukum Okun di Jordan. Pada penelitian ini menggunakan model *gap* dimana hasil menyatakan bahwa adanya hubungan negatif kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi aktual dan pertumbuhan ekonomi potensial pada kesenjangan pengangguran aktual dan pengangguran alami dalam jangka panjang. Penelitian menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dan *Error Correction Model (ECM)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Alamro dan Qusay, (2014) meneliti mengenai Hukum Okun sebagai model hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Jordan. Data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 1980-2011. Data diambil dari situs-situs resmi yang berlaku di Jordan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur dampak pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan melihat perekonomian Jordan terjadi dalam jangka panjang dan jangka pendek dengan menerapkan Hukum Okun di Jordan. Pada penelitian ini menggunakan model *gap* dimana hasil menyatakan bahwa adanya hubungan negatif kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi aktual dan pertumbuhan ekonomi potensial pada kesenjangan pengangguran aktual dan pengangguran alami dalam jangka panjang. Penelitian menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dan *Error Correction Model (ECM)*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Altunöz, (2019) meneliti tentang hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di wilayah Eropa menggunakan Hukum Okun. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di wilayah Eropa (Netherlands, Spain, Slovakia, France, Slovenia, Portugal, Greece, Cyprus, Luxembourg, Finland, Germany, Ireland, Italy, Estonia, Austria, Malta and Belgium). Data yang digunakan dalam penelitian berupa *time series* dan data panel dari tahun 2000-2012. Data diambil dari situs resmi seperti Bank Sentral setiap negara. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran yang berarti penurunan 1% dari PDB riil menyebabkan naiknya tingkat pengangguran 0,03% dan sebaliknya

kenaikan 1% PDB riil menyebabkan penurunan tingkat pengangguran 0,09%. Adanya kointegrasi untuk jangka panjang dalam hubungan antara PDB riil dan pengangguran di kawasan Eropa. Maka Hukum Okun terjadi dan valid di kawasan Eropa. Penelitian ini menggunakan model *Vector Error Correction Model (VECM)*.

Penelitian yang dilakukan oleh A, Arewa dan Nwakanma, (2012) berjudul meneliti hubungan antara PDB potensial dan pengangguran menggunakan model *first difference* dan *gap* model. Data dari penelitian ini berupa *time series* dari tahun 1981-2011. Data diambil dari data Statistik Bangsa Baraeu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara output dan pengangguran menggunakan *first difference* dan *gap*. Model yang dipilih adalah *gap* model yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara output *gap* dan pengangguran *gap*, dapat diartikan bahwa penurunan kesenjangan antara tingkat pengangguran alami dan tingkat pengangguran saat ini menyebabkan penurunan selisih antara PDB potensial dan PDB riil. Maka Hukum Okun tidak valid di Nigeria. Penelitian ini menggunakan model *Vector Autoregressive (VAR)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cazes, *et al.*, (2013) berjudul meneliti peran kontribusi Undang-Undang perlindungan ketenagakerjaan untuk menjelaskan perbedaan lintas negara dan perubahan koefisien Okun setiap negara OECD. Data yang digunakan peneliti berupa *time series* dan panel dari tahun 1990 Q1 – 2010 Q3. Data diperoleh dari situs-situs resmi setiap negara seperti Badan Statistik. Tujuan penelitian ini adalah melihat membuktikan tingkat pengangguran responsif atau tidak pada saat krisis keuangan terjadi dan sebab dari perlindungan kerja yang diberikan oleh pekerja pada saat krisis keuangan. Hasil dari penelitian menyatakan

bahwa terjadi hubungan negatif antara perlindungan kerja dan *shift* kerja. Serta adanya perbedaan koefisien antar negara yang disebabkan oleh trend pergerakan jangka panjang PDB dalam siklus bisnis. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan Hukum Okun saat krisis keuangan dapat digunakan. Peneliti menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* untuk melihat pengaruh Undang-Undang perlindungan kerja dengan *shift* kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Pata *et al.*, (2018) meneliti hubungan PDB dan pengangguran apakah antar variabel dapat saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa *time series* dari tahun 2006Q2-2014Q4, variabel penelitian ini meliputi tingkat pengangguran dan PDB. Data dari variabel yang digunakan diambil dari Indikator Ekonomi Utama OECD-Basis Data Lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat pengangguran dan PDB memiliki hubungan dan saling mempengaruhi. Dari jurnal penelitian ini memiliki hasil yang menyatakan tingkat pengangguran dan PDB memiliki hubungan searah negative serta signifikan secara statistik. Pada hasil penelitian ini ditemukan hubungan jangka pendek antara PDB dan pengangguran. Maka Hukum Okun berlaku di negara Turkey. Penelitian menggunakan VAR dan *Granger Causality*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2013) meneliti hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran validitas Hukum Okun di Indonesia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *time series* dari tahun 1977-2012, variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Sumber data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta situs resmi lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menguji

validitas Hukum Okun pada perekonomian Indonesia dengan menggunakan difference version Hukum Okun untuk mendapatkan koefisien Okun. Dari jurnal ini memiliki hasil bahwa menurut *difference version* hukum Okun tidak valid dalam perekonomian Indonesia dikarenakan koefisien berbeda dengan koefisien asli Okun. Menurut Kausalitas terdapat hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Artinya pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat pengangguran. Uji kointegrasi adanya hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Penelitian ini menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)* dan *Granger Causality*.

